

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap *performance persistence* pada perusahaan indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

- Hipotesis satu yaitu kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *performance persistence*. Hal ini berarti saham yang dimiliki oleh manajemen disini relatif rendah sehingga dengan rendahnya saham yang dimiliki manajemen mereka dapat lebih fokus melaksanakan tugasnya sebagai pihak manajemen dibandingkan pemegang saham.
- Hipotesis dua yaitu dewan direksi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *performance persistence*. Hal ini berarti bahwa dewan direksi tidak dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan *performance persistence*. Dan jumlah dewan direksi yang ada bukan sepenuhnya menjadi faktor penentu dalam *performance persistence*.

- Hipotesis tiga yaitu dewan komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap *performance persistence*. Hal ini berarti bahwa dewan komisaris independen pada perusahaan mempunyai peran yang penting dalam mengawasi tugas dan segala tindakan manajer dalam perusahaan dalam mengambil keputusan sehingga *performance persistence* akan berjalan baik.
- Hipotesis empat yaitu rapat dewan komisaris berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *performance persistence*. Hal ini berarti bahwa semakin frekuensi rapat dewan komisaris dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan *performance persistence*.
- Hipotesis lima yaitu komite audit berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *performance persistence*. Hal ini berarti bahwa tugas komite audit hanya membantu dewan komisaris independen untuk memastikan laporan keuangan yang disajikan secara wajar dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi. Dan juga pengambilan keputusan terletak pada pemilik perusahaan atau manajemen senior perusahaan dari pada komite audit.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, beberapa saran yang diharapkan dapat dijadikan acuan pada penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian ini dapat dikembangkan dengan menambah dan menggunakan variabel yang belum pernah diteliti sebelumnya, karena ada banyak faktor-faktor yang turut serta dalam memberikan pengaruh terhadap *performance persistence* yang belum diteliti.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sector atau sub sector yang berbeda dengan penelitian ini untuk mengetahui apakah pada sector lain memiliki pengaruh yang berbeda dengan penelitian ini.
3. Karena penelitian ini belum banyak ditemukan di Indonesia diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan jurnal luar negeri agar dapat referensi yang lebih banyak.

5.3 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Penelitian ini menambah wawasan dan pengetahuan baru bagi penulis dibidang ekonomi, khususnya yang berkaitan dengan *performance persistence*.

2. Bagi akademisi

Penelitian ini bias menjadi referensi tambahan dan dapat memberikan pengembangan teori yang berhubungan dengan *performance persistence*.

3. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi bagi perusahaan dalam menjalankan tata kelola perusahaan agar lebih baik, sehingga dapat meningkatkan *performance persistence* pada perusahaannya.



4. Bagi investor

Penelitian ini bias menjadi sumber informasi tentang bagaimana *performance persistence* menurut pandangan investor karena para investor juga akan melihat nilai pasar dan kinerja yang baik pada suatu perusahaan dalam mengambil keputusan mengenai investasi yang akan dilakukannya. Dan juga, investor bias menganalisis informasi dalam laporan keuangan sebagai pertimbangan mereka dalam mengambil keputusan investasi yang memberikan keuntungan.

